

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PENIMBUNAN DAN PEMASANGAN PAVING BLOCK MEUNASAH KULAM MEUREUDU

1. Uraian Umum

Kegiatan Manajemen Konstruksi meliputi pengendalian waktu, biaya, pencapaian sasaran fisik (kuantitas dan kualitas), dan tertib administrasi dalam pembangunan bangunan sarana beribadatan, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan konstruksi sampai dengan masa pemeliharaan. Lingkup kegiatan yang harus dilakukan penyedia jasa konsultasi manajemen konstruksi (MK) pada paket ini antara lain meliputi:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengevaluasi program pelaksanaan kegiatan perencanaan, yang meliputi program penyediaan dan penggunaan sumber daya, strategi dan pentahapan;
- 2) Meneliti dan memeriksa hasil perencanaan dari sudut efisiensi sumber daya dan biaya;
- 3) Melakukan evaluasi program terhadap hasil perencanaan, perubahan-perubahan lingkungan, penyimpangan teknis dan administrasi atas persoalan yang timbul, serta pengusulan koreksi program;
- 4) Meneliti kelengkapan dokumen perencanaan;
- 5) Meneliti dokumen pelelangan, menyusun program pelaksanaan pelelangan dan ikut memberikan penjelasan pekerjaan pada waktu pelelangan, serta membantu kegiatan unit layanan pengadaan barang dan jasa.

b. Tahap Pelelangan

- 1) Membantu dalam mempersiapkan dan Menyusun program pelaksanaan pelelangan paket pekerjaan PENIMBUNAN DAN PEMASANGAN PAVING BLOCK MEUNASAH KULAM MEUREUDU;
- 2) Membantu unit layanan pengadaan barang dan jasa melakukan prakualifikasi calon peserta pelelangan (apabila pelelangan dilakukan melalui prakualifikasi);
- 3) Membantu memberikan penjelasan pekerjaan pada waktu rapat penjelasan pekerjaan;
- 4) Membantu menyusun harga perhitungan sendiri (HPS);
- 5) Membantu melakukan pembukaan dan evaluasi terhadap penawaran yang masuk;

- 6) Membantu menyiapkan draft surat perjanjian pekerjaan pelaksanaan konstruksi fisik.

c. Tahap Pelaksanaan Konstruksi

- 1) Mengevaluasi program kegiatan pelaksanaan fisik yang disusun oleh penyedia jasa pelaksanaan konstruksi (Kontraktor), yang meliputi program-program pencapaian sasaran fisik, penyediaan dan penggunaan sumber daya berupa: tenaga kerja, peralatan dan perlengkapan, bahan bangunan, informasi, dana, program *Quality Assurance* atau *Quality Control*, dan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L);
- 2) Mengendalikan program pelaksanaan konstruksi fisik, yang meliputi program pengendalian sumber daya, pengendalian biaya, pengendalian waktu, pengendalian sasaran fisik (kualitas dan kuantitas) hasil konstruksi, pengendalian perubahan pekerjaan, pengendalian tertib administrasi, pengendalian Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L);
- 3) Melakukan evaluasi program terhadap penyimpangan teknis dan manajerial yang timbul, usulan koreksi program dan tindakan turun tangan, serta melakukan koreksi teknis bila terjadi penyimpangan;
- 4) Melakukan koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi fisik;
- 5) Melakukan kegiatan pengawasan yang terdiri atas:
 - Memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan konstruksi yang akan dijadikan dasar dalam pengawasan pekerjaan di lapangan;
 - Mengawasi pemakaian bahan, peralatan dan metode pelaksanaan, serta mengawasi ketepatan waktu dan biaya pekerjaan konstruksi;
 - Mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dari segi kualitas, kuantitas, dan laju pencapaian volume atau realisasi fisik;
 - Mengumpulkan data dan informasi di lapangan untuk memecahkan persoalan yang terjadi selama pekerjaan konstruksi;
 - Menyelenggarakan rapat-rapat lapangan secara berkala, membuat laporan mingguan dan bulanan pekerjaan manajemen konstruksi, dengan masukan hasil rapat-rapat lapangan, laporan harian, mingguan dan bulanan pekerjaan konstruksi fisik yang dibuat oleh penyedia jasa pelaksanaan konstruksi;
 - Menyusun laporan dan berita acara dalam rangka kemajuan pekerjaan dan pembayaran angsuran pekerjaan pelaksanaan konstruksi;

- Meneliti gambar-gambar untuk pelaksanaan (*shop drawing*) yang diajukan penyedia jasa pelaksanaan konstruksi;
- Meneliti gambar-gambar yang sesuai dengan pelaksanaan di lapangan (*as built drawing*) sebelum serah terima I (PHO);
- Menyusun daftar cacat atau kerusakan sebelum serah terima I (PHO);
- Menyusun berita acara persetujuan kemajuan pekerjaan, serah terima pertama (PHO), sebagai kelengkapan untuk pembayaran angsuran pekerjaan konstruksi.

d. Tahap Pemeliharaan

- 1) Mengawasi perbaikan sesuai daftar cacat atau kerusakan pada masa pemeliharaan
- 2) Menyusun petunjuk pemeliharaan dan penggunaan bangunan;
- 3) Menyusun berita acara pemeliharaan pekerjaan dan serah terima kedua (FHO) pekerjaan konstruksi;
- 4) Menyusun laporan akhir pekerjaan manajemen konstruksi.

2. Uraian Pekerjaan

Konsultan MK secara umum bersama-sama anggota timnya bertugas membantu Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan fisik kegiatan PENIMBUNAN DAN PEMASANGAN PAVING BLOCK MEUNASAH KULAM MEUREUDU; dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan survey pendahuluan berupa pengumpulan data-data eksisting bangunan, dan data lain yang diperlukan dalam rangka evaluasi desain;
- b. Pengendalian dan pengawasan Pekerjaan Persiapan, meliputi: pekerjaan mobilisasi dan demobilisasi peralatan utama, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), dan penyediaan direksi keet;
- c. Pengendalian dan pengawasan Pekerjaan, meliputi: pekerjaan Persiapan, Pekerjaan 'Pemasangan Paving Block Dan Pekerjaan 'Beton Cor Pengikat sesuai HPS, RKS/ KAK dan gambar;
- j. Pengawasan berkala selama masa pemeliharaan.